**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Pembelajaran dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media. Salah satunya dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Pengungkapan yang diperoleh siswa dari gambar tersebut, kemudian dituangkan dalam bentuk bahasa tulis atau bahasa lisan. Penggunakan media gambar dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi, akan memudahkan siswa untuk mengungkapkan isi gambar dalam bentuk bahasa.

Bahasa adalah alat komunikasi, bahasa sangat penting bagi kehidupan manusia. Dalam hidupnya, manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang tidak dapat berdiri sendiri, untuk itu bahasa sangat diperlukan sebagai alat berkomunikasi dengan sesama manusia. Melalui bahasa, kita dapat menunjukkan sudut pandang kita atas sesuatu hal, menuangkan ide dan pikiran. Agar komunikasi yang dilakukan berjalan lancar dengan baik, penerima dan pengirim bahasa harus menguasai bahasanya. Salah satu bahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi adalah bahasa Indonesia. Proses komunikasi terdiri dari dua ragam bahasa. Ragam bahasa tersebut adalah ragam bahasa lisan dan tulisan. Ragam bahasa lisan dikomunikasikan dengan gerakan dan intonasi suara, sedangkan bahasa tulisan dikomunikasikan dengan penulisan kalimat yang ditulis dengan baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.

1

Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek kemampuan berbahasa dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), meliputi subaspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan itu menjadi faktor pendukung dalam menyampaikan pikiran, gagasan, dan pendapat, baik secara lisan maupun tulisan, sesuai konteks komunikasi yang harus dikuasai oleh pemakai bahasa. Di antara kemampuan keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks.

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Keterampilan menulis membutuhkan keahlian siswa atau seseorang untuk mampu menggunakan bahasa secara tertulis dengan baik dan benar. Pengembangan keterampilan menulis tidak terbentuk secara otomatis, tetapi memerlukan latihan yang teratur. Siswa tidak memperoleh keterampilan menulis hanya dengan duduk mendengarkan penjelasan guru, dan mencatat apa yang didengar. Keterampilan menulis dapat berhasil dengan melakukan kegiatan berbahasa (menulis) secara terus menerus.

Suparno dan Yunus (2007: 1.3) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dengan demikian, pesan yang ingin disampaikan itu dapat berupa tulisan yang menghibur, memberi informasi, dan menambah pengetahuan. Hasil kegiatan menulis atau mengarang seperti itu dapat berwujud karangan deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, maupun persuasi.

Karangan deskripsi adalah bentuk tulisan yang berusaha melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan penulisnya. Karangan deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya, Suparno dan Yunus (Dalman, 2015a: 94) .

Penguasaan keterampilan menulis deskripsi dapat membantu siswa dalam melatih kepekaan, karena dengan keterampilan menulis deskripsi, siswa dapat menjelaskan secara nyata suatu objek ataupun suasana tertentu. Selain itu, siswa dapat menulis secara rinci unsur-unsur, ciri-ciri, dan struktur bentuk suatu benda secara konkret dalam bentuk karangan yang dapat diinformasikan kepada pembaca. Tujuan menulis karangan deskripsi, yaitu untuk mengajak pembaca agar menikmati, merasakan, memahami, dan menghadirkan objek barang, manusia, adegan, kegiatan atau suasana yang digambarkan oleh sang penulis melalui karangannya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 14 Moncongloe Kabupaten Maros pada tanggal 30 Januari 2017. Menurut Ibu Fatmawaty, S. Pd. selaku pengampuh mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 14 Moncongloe Kabupaten Maros bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 14 Moncongloe Kabupaten Maros masih rendah. Rendahnya kemampuan menulis siswa terlihat dengan kesulitan siswa dalam menuangkan ide dalam menulis. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: (1) motivasi siswa untuk belajar rendah khususnya dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi; (2) siswa sulit menemukan ide untuk memulai tulisan karena minimnya penguasaan kosakata yang dimiliki siswa; (3) siswa sulit mengembangkan karangan deskripsi dan penguasaan ejaan yang masih terbatas sehingga mereka masih kesulitan dalam menyunting hasil karangannya; (4) media dan bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran keterampilan menulis masih terbatas sehingga pembelajaran pun tidak sesuai dari hasil yang diharapkan.

Mengatasi kondisi seperti itu, maka sangat diperlukan sebuah media pembelajaran yang efektif dan efisien untuk membantu siswa dalam menguasai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, calon peneliti menawarkan sebuah media pembelajaran, yaitu media gambar.

Media gambar dapat dijadikan sebagai sarana dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Pemanfaatan media gambar dapat membantu siswa dalam mengungkapkan isi jiwa, pengalaman, keyakinan, pendapat, penghayatan imajinasinya terhadap gambar dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alatnya untuk menghasilkan sebuah karangan deskripsi dengan memperhatikan kesesuaian isi, pendeskripsian objek, kesan hidup, organisasi karangan, pilihan kata (kosakata), penggunaan bahasa, dan penggunaan ejaan.

Pembelajaran menulis karangan deskripsi tanpa menggunakan media gambar akan membuat siswa kesulitan dalam menentukan tema karangan, menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat dan menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf. Siswa akan kesulitan untuk menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan karena tidak adanya jembatan untuk meningkatkan kemampuan menulis.

Media gambar efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi karena penggunaan media gambar dapat mengurangi kebosanan siswa saat belajar menulis karangan deskripsi. Selain itu, dapat menumbuhkan daya kreativitas siswa sehingga mereka dapat mengembangkan dan dapat terlibat secara aktif dalam situasi belajar. Hasil pembelajaran lebih bermakna dan proses pembelajaran akan menyenangkan. Jadi, media gambar sangat tepat digunakan dalam proses belajar mengajar, khusus pada pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Media gambar mempunyai kelebihan. Salah satunya, media gambar bersifat konkret. Jadi, siswa dapat melihat dengan jelas sesuatu yang sedang dipelajari menggunakan media gambar tersebut. Walaupun media gambar memiliki sejumlah kelebihan dalam penerapannya, tetapi media gambar juga memiliki kekurangan yaitu media gambar kurang tepat digunakan untuk pengajaran kelompok besar, kecuali jika diproyeksikan melalui proyektor.Oleh karena itu, calon peneliti merasa perlu melakukan penelitian yang bersifat eksperimen, guna mengujicobakan media gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Khususnya, pada keterampilan menulis karangan deskripsi. Adapun pelaksanaan penelitian ini, peneliti membagi siswa menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan berupa media gambar pada saat pembelajaran menulis karangan deskripsi, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan ketika pembelajaran menulis karangan deskripsi berlangsung. Untuk itu, disusunlah sebuah penelitian dengan judul “Keefektifan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Moncongloe Kabupaten Maros”.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya Aji (2013) dengan berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Singosaren Banguntapan Bantun Yogyakarta” dan Dewi (2010) dengan judul “Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Kartika Wirabuana 1 Makassar”. Hasil dari penelitian pertama adalah penerapan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Hasil dari penelitian penelitian kedua, adalah keseluruhan siswa kelas X belum mampu menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Letak perbedaan penelitian pertama dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah jenis penelitian Aji (2013) ialah penelitian statistik deskriptif sedangkan penelitian yang akan saya lakukan ialah penelitian eksperimen. Letak perbedaan penelitian kedua dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah jenis penelitian Dewi (2010) ialah penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan ialah penelitian eksperimen. Persamaan penelitian pertama dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama memanfaatkan media gambar dan meneliti mengenai karangan deskripsi. Persamaan penelitian kedua dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama memanfaatkan media gambar namun, yang berbeda di sini ialah kegiatan menulis puisi sedangkan yang akan saya teliti ialah menulis karangan deskripsi.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 14 Moncongloe Kabupaten Maros tanpa menggunakan media gambar pada proses pembelajaran?
2. Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 14 Moncongloe Kabupaten Maros dengan menggunakan media gambar pada proses pembelajaran?
3. Apakah media gambar efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 14 Moncongloe Kabupaten Maros?

**C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 14 Moncongloe Kabupaten Maros tanpa menggunakan media gambar.
2. Mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 14 Moncongloe Kabupaten Maros dengan menggunakan media gambar.
3. Membuktikan keefektifan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 14 Moncongloe.

[]

**D. Manfaat Penelitian**

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan mendalam mengenai keefektifan media gambar terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 14 Moncongloe Kabupaten Maros.

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Bagi guru, memberikan inovasi media khususnya dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar.
2. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan kemampuan dan minat dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya berkenaan dengan penggunaan media gambar.